



---

## SOSIALISASI KESIAPAN MASYARAKAT MENGHADAPI ERA NEW NORMAL DI DESA TAJA INDAH

Oleh

Mutia Mawardah<sup>1)</sup>, Susan Dian Purnamasari<sup>2)</sup>, Febriyanti Panjaitan<sup>3)</sup>,  
Widya Cholil<sup>4)</sup> & Ilham Muammar Choiri<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bina Darma

E-mail: <sup>1</sup>[mutia.mawardah@gmail.com](mailto:mutia.mawardah@gmail.com), <sup>2</sup>[susandian@binadarma.ac.id](mailto:susandian@binadarma.ac.id),

<sup>3</sup>[febriyanti\\_panjaitan@binadarma.ac.id](mailto:febriyanti_panjaitan@binadarma.ac.id) & <sup>4</sup>[widya@binadarma.ac.id](mailto:widya@binadarma.ac.id)

---

### Article History:

Received: 03-04-20201

Revised: 11-05-2021

Accepted: 24-05-2021

### Keywords:

New Normal, Covid-19 &  
Protokol Kesehatan

**Abstract:** Saat ini Pemerintah Indonesia telah melakukan pelonggaran kebijakan terkait mobilitas warganya untuk mencegah penularan covid-19 dengan menerapkan skenario new normal. Diharapkan pada era ini masyarakat tetap melakukan physical distancing, membiasakan mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, membawa hand sanitizer dan menghindari keramaian. Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat di Desa Taja Indah mengenai era new normal, sehingga beberapa masyarakat tidak menerapkan dan mengabaikan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran covid 19. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai protokol kesehatan yang harus diterapkan dalam menghadapi era new normal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana melalui berbagai persiapan dengan melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat, membagikan masker gratis, serta membuat tempat untuk mencuci tangan. Dengan adanya kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat mampu beradaptasi di era new normal dan dapat menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus covid 19.

---

## PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang menghadapi pandemi Covid-19 atau Virus Corona. Virus corona ini adalah sebuah keluar virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia dan menyebabkan penyakit mulai dari penyakit umum seperti flu, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Infeksi Virus Corona ini disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Parwanto 2020). Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara didunia salah satunya adalah Indonesia. Hal ini membuat semua negara menerapkan kebijakan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus. Di Indonesia sendiri juga diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus. (Pakpahan and Fitriani



2020)(Buana 2020)

Dengan berjalannya waktu, pemberlakuan PSBB atau tinggal di rumah dinilai tidak bisa selamanya diterapkan untuk menjaga keseimbangan perekonomian (Zahrotunnimah 2020). Sejumlah negara termasuk Indonesia mulai melonggarkan kebijakan terkait mobilitas warganya. Kegiatan ekonomi, pendidikan, maupun sektor lain dalam kehidupan sudah dipersiapkan agar bisa kembali normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada untuk mencegah penularan virus atau disebut juga dengan *new normal*(Abdi 2020). Saat menerapkan masa *new normal* masyarakat diharapkan tetapan memberlakukan *physical distancing* atau menjaga jarak, terutama di tempat keramaian, membiasakan mencuci tangan sehabis menyentuh sesuatu, selalu menggunakan masker, membawa *hand sanitizer*.

Masyarakat pada umumnya telah mengetahui masa *new normal* ini, namun penerapan kurang dilakukan yang terkadang pada saat beraktivitas ke luar rumah tidak memberlakukan protokol kesehatan, hal ini disebabkan masyarakat beranggapan era ini adalah kembali melakukan kegiatan normal seperti biasanya, maka perlu di lakukan sosialisasi mengenai *new normal* dan penerapan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sasaran kegiatan ini merupakan masyarakat yang berada di Blok B Desa Taja Indah Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

## **METODE**

### **Tahap Perencanaan**

Pada tahapan ini dilakukan observasi ke lapangan yaitu melakukan pendekatan kepada dan mengetahui informasi tentang pemahaman masyarakat Desa Taja Indah terhadap era *new normal*.

### **Tahap Persiapan**

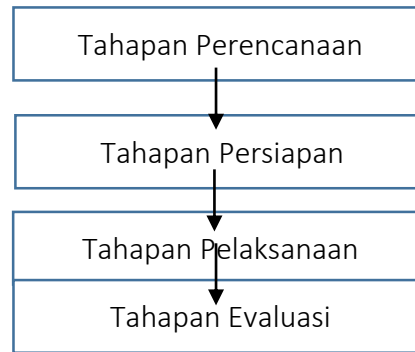
Tahapan ini tim pengabdian melakukan persiapan kurang lebih satu minggu diantaranya menyusun jadwal kegiatan sosialisasi, menentukan tempat sosialisasi dan mempersiapkan bahan untuk melakukan kegiatan sosialisasi.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahapan ini memiliki 2 kegiatan yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai protokol kesehatan yang diterapkan oleh Pemerintah dalam menghadapi era *new normal*, serta membagikan alat kesehatan seperti masker dan *hand sanitizer* kepada beberapa masyarakat. Pada kegiatan ke-2 yaitu melakukan pengajaran dimana tim pengabdian memberikan pengetahuan dan wawasan tentang bahayanya covid-19 dan untuk terus menerapkan protokol kesehatan.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi tim pengabdian melakukan diskusi dan tanya jawab secara langsung kepada masyarakat setelah memberikan materi tentang aturan protokol kesehatan dan bahayanya virus covid-19, sehingga masyarakat benar-benar mengetahui dampak bahayanya virus ini.



**Gambar 1. Metode Pengabdian**

## HASIL

### **Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai era *new normal***

Melalui sosialisasi mengenai era *new normal* masyarakat Desa Taja Indah lebih memahami tentang makna dari kata-kata *new normal* dan dapat menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari warga masyarakat sudah mulai terbiasa menggunakan masker ketika beraktivitas keluar rumah.

### **Terciptanya tempat cuci tangan**

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, masyarakat juga menciptakan tempat cuci tangan yang terlihat di sekitar rumah masyarakat dan juga di sekolah, sehingga dengan adanya tempat cuci tangan ini, masyarakat untuk lebih sering mencuci tangan dengan sabun sebagai upaya pencegahan penularan virus covid-19.

### **Terciptanya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan masker**

Melalui program pembagian masker secara gratis, masyarakat lebih mudah mendapatkan masker dan menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya penggunaan masker di era *new normal*.

### **Hasil yang didapatkan berdasarkan Analisis *log frame***

**Tabel. 1 Analisis Log Frame**

No	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Hasil Kegiatan	Evaluasi
1	Memberikan sosialisasi tentang era <i>new normal</i>	Melakukan sosialisasi tentang era <i>new normal</i> pada masyarakat	Masyarakat mulai terbiasa menerapkan protokol kesehatan di era <i>new normal</i>	Terlaksana 80%
2	Membuat tempat mencuci tangan beserta stiker tata cara mencuci tangan dengan benar	Terbentuknya galon pencuci tangan di kantin sekolah dan di salah satu rumah warga	Masyarakat dan anak sekolah lebih sering mencuci tangan sebagai upaya pencegahan virus covid 19	Terlaksana 80 %
3	Membagikan masker gratis	Membantu masyarakat untuk sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan	Masyarakat lebih mudah mendapatkan masker dan menumbuhkan kesadaran pada masyarakat betapa pentingnya penggunaan masker di era <i>new normal</i> .	Terlaksana 80 %



## DISKUSI

Kegiatan pengabdian ini memiliki suatu aspek terpenting yaitu pada potensi keberlanjutan. Adapun permasalahan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah, sebagian besar masyarakat tidak menggunakan masker ketika beraktivitas keluar rumah.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat pada Desa Taja Indah betapa pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk terbiasa menggunakan masker, mencuci tangan sehabis beraktivitas sehingga membantu pemerintah dalam mencegah penularan covid-19.

## KESIMPULAN

Dalam membantu pemerintah untuk mencegah penularan covid-19, bersama kegiatan pengabdian ini tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang apa virus covid-19, efek dan dampaknya serta memahami makna dari era *new normal*. Kegiatan pengabdian ini bukan hanya melakukan sosialisasi tentang pandemi tetapi juga memberikan bantuan berupa pembagian masker, *hand sanitizer* dan tempat untuk mencuci tangan di kantin sekolah juga pada salah satu rumah warga.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait yaitu masyarakat Desa Taja Indah Betung Sumatera Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk memberikan pendampingan sosialis. Terima kasih juga kepada DRPM Universitas Bina Darma.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdi, Muhammad Nur. 2020. "Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19)." *AkMen Jurnal Ilmiah* 17(1): 90–98.
- [2] Buana, Dana Riksa. 2020. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa." *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7(3): 217–26.
- [3] Pakpahan, Roida, and Yuni Fitriani. 2020. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4(2): 30–36.
- [4] Parwanto, M L E. 2020. "Virus Corona (2019-NCov) Penyebab COVID-19." *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 3(1): 1–2.
- [5] Zahrotunnimah, Zahrotunnimah. 2020. "Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 Di Indonesia." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7(3): 247–60.